

Abstrak

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**Skripsi, Agustus 2017
Yougatama Al Farabi**

Hubungan Pemakaian APD (Masker) Dengan Gangguan Fungsi Pernafasan Pada Pekerja Gergaji Sengon di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

xvi + 65 halaman + 2 gambar + 11 tabel + 14 lampiran

Abstrak

Pemakaian APD (masker) merupakan cara untuk mengurangi terjadinya gangguan fungsi pernafasan akibat dari debu yang dihasilkan oleh proses penggergajian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemakaian APD (masker) dengan gangguan fungsi pernafasan pada pekerja gergaji sengon. Metode penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah populasi 50, sampel yang diambil 44 responden yang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji *spearman rho* dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Hasil analisa menunjukkan pekerja gergaji sengon memakai APD (masker) kurang disiplin 9 responden (20,5%), cukup disiplin 16 responden (36,4%), dan Disiplin 19 responden (43,2%). Sedangkan untuk gangguan fungsi pernafasan diperoleh 6 responden (13,6%) mengalami gangguan fungsi pernafasan berat, 14 responden (31,8%) mengalami gangguan fungsi pernafasan sedang dan 24 responden (54,5%) mengalami gangguan fungsi pernafasan ringan. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ yaitu 0,000 dan nilai $r = -0,757$ yang berarti ada hubungan berlawanan arah antara pemakaian APD (masker) dengan gangguan fungsi pernafasan pada pekerja gergaji sengon di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Rekomendasi ini yaitu menggunakan APD (masker) untuk menimbalisir terjadinya gangguan fungsi pernafasan.

Kata Kunci: Pemakaian APD, Gangguan Fungsi Pernafasan dan Pekerja.

Daftar Pustaka 31 (2007-2016).

Abstract

UNIVERSITY MUHAMMADIYAH OF JEMBER
NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis,
Yougatama Al Farabi

The Relations Use of PPE (the masks) with Distraction Function of Breathing to Sawyers Sengon in Sub Ledokombo of Jember Regency.

xvi + 65 pages + 2 pictures + 11 tables + 14 attachments

Use of PPE (the mask) to reduce the occurrence of distraction function of breathing that consequenced from the result from dust of sawyers processing. The purpose of this research is to knows about relations of using PPE (the mask) with distraction function of breathing to sawyers Sengon. Methods of this research is analyze quantitative with Cross Sectional approach. Population is suitable with the characteristic by 44 respondents of sawyers in Sengon. Sampling technique in use is purposive sampling. The instruments of this research is questionnaire. Data analyze use is the spearman rho trial with significant rank 5% (0,05). The result of using the mask sawyers analysis in Sengon is less disciplined 9 respondents (20,5%), enough 16 respondents (36,4%), and disciplined 19 respondents (43,2%). Meanwhile for the result distraction function of breathing is 6 respondents (13,6%) serious, and then 14 respondents (31,8%) for medium and the last one is 24 respondents (54,5%) for insignificant. The result of statistic trial is acquired p value $\leq 0,05$ is 0,000 and r value = -0,757 that mean have very capable relations between use PPE (the mask) with distraction function of breathing to sawyers Sengon in Sub Ledokombo of Jember Regency. That recommendation for using the mask to minimize distraction function of breathing.

Keywords: Use PPE (the mask), distraction function of breathing and sawyers.

Bibliography 31 (2007-2016).